

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan :

1. Profil usaha dari ke-3 industri rumah tangga tempe yang ada di Desa Sumber memiliki banyak kesamaan salah satunya adalah modal usaha yang berasal dari dana modal sendiri. Perbedaan dari ke-3 usaha tersebut adalah penggunaan fasilitas dan teknologi pada proses produksinya. Usaha tempe milik Bapak H. Ali sudah menggunakan mesin dan peralatan yang modern, sedangkan usaha tempe lainnya masih menggunakan peralatan yang sederhana terutama usaha tempe Bapak Kusnaedi yang hanya menggunakan tenaga manual.
2. Hasil analisis kelayakan usaha pada ke-3 industri rumah tangga tempe yang ada di Desa Sumber, dari keseluruhan hasil analisis kelayakan yaitu R/C, BEP, dan *shutdown point* semuanya memenuhi kriteria kelayakan usaha sehingga dapat disimpulkan bahwa ke-3 industri rumah tangga tempe tersebut secara finansial layak untuk diusahakan atau dikembangkan. Kemudian pada analisis sensitivitas dapat disimpulkan bahwa ke-tiga industri rumah tangga tempe memiliki tingkat sensitivitas yang tinggi pada variabel resiko kenaikan bahan baku kedelai.
3. Hasil analisis aspek-aspek non finansial, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan industri rumah tangga tempe yang diteliti belum memenuhi legalitas usaha. Adanya ke-tiga industri rumah tangga tempe tersebut memberikan dampak terhadap lingkungan masyarakat yaitu menyerap tenaga kerja lokal. Pemasaran ke-tiga industri rumah tangga tempe dilakukan secara langsung dengan menjual ke pasar tanpa melakukan promosi. Pasar dari ke-tiga industri rumah tangga tempe yang diteliti berbeda-beda.

## A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mencoba memberikan masukan sebagai berikut :

1. Industri rumah tangga tempe yang ada di Desa Sumber Kabupaten Cirebon ini sebaiknya membuat catatan laporan keuangan yang lebih rinci untuk dapat mengetahui penerimaan dan pengeluaran usaha serta mengetahui perkembangan usaha dari keuntungan yang didapatkan.
2. Industri rumah tangga tempe yang ada di Desa Sumber Kabupaten Cirebon ini sebaiknya lebih memperhatikan kembali terkait pemenuhan legalitas dalam berusaha, karena legalitas usaha dapat menjadi poin tambahan dan menjadi salah satu hal penting untuk menjaga usaha tersebut dari adanya masalah eksternal.
3. Industri rumah tangga tempe yang ada di Desa Sumber Kabupaten Cirebon ini sebaiknya jika terkendala dalam hal permodalan, dapat menggunakan pinjaman dari LKM atau koperasi agar dapat memperluas pasar dan mengembangkan usahanya.
4. Diperlukan peran pemerintah dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan kacang kedelai sebagai bahan baku untuk produksi tempe seperti kebijakan stabilisasi harga dan peningkatan produksi dalam negeri dengan intensifikasi dan ekstensifikasi.